



TANTANGAN PENGEMBANGAN IPTEK TERHADAP PANCASILA DALAM KEMAHASISWAAN

Febi Aisqil Jamilah

febriaj444@gmail.com

Pendidikan Matematika, UIN SUSKA RIAU

Nila Amalia Nabila

nilaamalianabila06@gmail.com

Pendidikan Matematika, UIN SUSKA RIAU

Nurdiana

nurdiananurdiana399@gmail.com

Pendidikan Matematika, UIN SUSKA RIAU

Susiba

susiba@uin-suska.ac.id

Dosen PGMI UIN SUSKA RIAU

Korespondensi penulis: febriaj444@gmail.com

Abstract: *This abstract discusses the impact of the development of science and technology (DST) on students as the nation's next generation. The main challenge is to integrate science and technology with Pancasila values as a moral foundation. This research analyzes challenges such as individualism, dependence on technology, and the decline in the value of mutual cooperation and nationalism. The proposed solutions include the integration of Pancasila in academic activities, development of a digital ethics curriculum, and increasing social awareness through student organizations. It is hoped that the results of this study can help students face changes in science and technology wisely, in accordance with the nation's vision based on Pancasila.*

Keyword: Science and Technology, Pancasila, Challenges, Student Affairs

Abstrak: Abstrak ini membahas dampak pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terhadap mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Tantangan utama adalah mengintegrasikan IPTEK dengan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral. Penelitian ini menganalisis tantangan seperti individualisme, ketergantungan pada teknologi, dan penurunan nilai gotong royong serta nasionalisme. Solusi yang diusulkan meliputi integrasi Pancasila dalam kegiatan akademik, pengembangan kurikulum etika digital, dan peningkatan kesadaran sosial melalui organisasi kemahasiswaan. Hasil kajian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menghadapi perubahan IPTEK dengan bijaksana, sesuai dengan visi bangsa berdasarkan Pancasila.

Kata Kunci: IPTEK, Pancasila, Tantangan, Kemahasiswaan

PENDAHULUAN

Penelitian ini melatar belakangi tantangan pengembangan IPTEK terhadap Pancasila dalam kemahasiswaan berpusat pada perubahan sosial yang cepat akibat teknologi, globalisasi dan arus informasi. Mahasiswa sebagai agen perubahan menghadapi dilema antara mengajar kemajuan iptek dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila. Pengaruh teknologi dapat diperkuat dapat memperkuat nilai-nilai positif seperti demokrasi dan kemanusiaan, tetapi juga meninjau ke masa-masalah seperti materialisme, polarisasi sosial dan ketimpangan digital. Tantangan utama adalah bagaimana Mahasiswa dapat

penyeimbangkan perkembangan Iptek dengan tetap mempertahankan identitas nasional dan nilai-nilai Pancasila.

Dalam era globalisasi dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), perguruan tinggi sebagai pusat inovasi dihadapkan pada berbagai tantangan. Disatu sisi, kemajuan IPTEK membuka peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan menciptakan inovasi yang berdampak luas. Disisi lain arus perkembanga ini juga memunculkan tantangan dalam mempertahankan nilai – nilai leluhur pacasiladilingkungan akademik.penelitian ini berupaya memahami bagaimana perkembangan IPTEK mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Hampir semua penelitian memerlukan studi pustaka, baik dalam riset kepustakaan (library research) maupun riset lapangan (field research). Keduanya memerlukan penelusuran pustaka, tetapi dengan tujuan yang berbeda. Dalam riset lapangan, studi pustaka membantu menyusun kerangka penelitian atau proposal, sementara dalam riset pustaka, sumber-sumber perpustakaan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Riset pustaka sering digunakan karena beberapa alasan:

1. Beberapa penelitian hanya dapat dijawab melalui riset pustaka, seperti sejarah, sastra, dan studi agama.
2. Studi pustaka membantu memahami fenomena baru, seperti dalam bidang kedokteran dan sosial.
3. Data pustaka tetap andal dan bermanfaat dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Riset pustaka tidak hanya membaca dan mencatat literatur, tetapi juga mencakup metode pengumpulan, pencatatan, dan pengolahan data pustaka. Bab ini memperkenalkan riset pustaka sebagai metode otonom, mengenalkan sistem klasifikasi perpustakaan, dan alat bantu penelitian seperti bibliografi.

Ciri utama dari penelitian kepustakaan:

1. Berfokus pada Teks atau Data Tertulis
2. Data siap pakai
3. Sumber sekunder
4. Tidak terkait ruang dan waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian IPTEK dan Landasan Pancasila

Memahami hakikat pancasila berarti memahami makna pancasila, artinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bahwa pancasila mempunyai fungsi dan perannya sendiri. Sudah jelas pancasila dasar Negara, disamping itu pancasila mempunyai fungsi sebagai pandangan hidup sebuah bangsa lahir dari nilai-nilai yang dimiliki bangsa itu sendiri yang diyakini kebenarannya dan menimbulkan tekad untuk mewujudkan.²

Keputusan direktur jendral pendidikan tinggi nomor 265/kep/2000 tanggal 10 agustus 2000 tentang penyempurnaan kurikulum inti mata kuliah pengembangan kepribadian (MKPK) mengemukakan 4 landasan antara lain :

- Landasan historis
- Landasan kultural
- Landasan yuridis
- Landasan filosofis²

Tantangan adalah suatu situasi atau tugas yang menuntut seseorang untuk mengerahkan kemampuan, keterampilan, atau upaya yang lebih dari biasanya guna menghadapinya. Tantangan bisa muncul dalam berbagai bentuk, baik fisik, mental, emosional, atau sosial. Dalam konteks tertentu, tantangan juga bisa merujuk pada sebuah undangan untuk bersaing atau menguji kemampuan, seperti dalam duel atau pertandingan. Tantangan sering kali dilihat sebagai peluang untuk berkembang, belajar, atau mencapai sesuatu yang lebih besar.

IPTEK Sesuai namanya, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dapat dikatakan sebagai segala hal yang berhubungan dengan teknologi, baik itu penemuan terbaru yang bersangkutan dengan teknologi ataupun perkembangan di bidang teknologi itu sendiri.³

Perkembangan IPTEK di berbagai bidang diatas tentunya membawa dampak bagi perubahan kehidupan manusia baik dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak positif perkembangan IPTEK adalah :

- Memberikan berbagai kemudahan.
- Mempercepat dan mempermudah proses informasi dan distribusi dalam kegiatan ekonomi.
- Menambah efektifitas dan efisiensi dalam interaksi sosial masyarakat.
- Peningkatan di bidang produksi.

- Menambah pengetahuan dan wawasan.³

IPTEK secara keseluruhan mencakup pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan inovasi teknologi yang berdampak pada perkembangan masyarakat, ekonomi, dan kehidupan sehari-hari.

Pancasila adalah aturan permainan yang menghubungkan semua agama dan faham dalam kerangka kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Kandungan Pancasila harus mampu memecahkan masalah dasar dan dapat menginterpretasikan kepentingan semua pihak. Pancasila hendaknya memperlakukan semua agama dalam kedudukan yang sama di muka hukum dan dalam pergaulan masyarakat. Fungsi Pancasila dan agama adalah mendorong dinamisasi dan penyegaran intern di kalangan agama dan faham di Indonesia kecuali yang memang dilarang oleh Undang-undang seperti Marxisme-Leninisme.⁴

B. Pengertian Landasan Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata *educare* (Latin) yang berarti “membesarkan” atau “memunculkan”. Ini mencakup pengembangan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik.

Landasan pendidikan adalah dasar bagi pelaksanaan pendidikan, mencakup aspek konseptual dan praktis.

1. Hakikat Pendidikan

Pendidikan merupakan interaksi antara peserta didik dan pendidik, bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan, meningkatkan kualitas kehidupan, dan bersifat seumur hidup.

Pandangan John Dewey: Pendidikan adalah proses seumur hidup yang memberikan pengalaman bermakna.

2. Jenis-jenis Landasan Pendidikan

- a. Landasan Religius: Berasal dari ajaran agama dan menekankan pentingnya iman dalam pendidikan.
- b. Landasan Filosofis: Berfokus pada pemahaman hakikat dan tujuan pendidikan sebagai ilmu.

Rangkuman ini menyajikan inti dari pengertian, hakikat, dan jenis-jenis landasan pendidikan secara ringkas.⁵

c. Peran Mahasiswa dalam perkembangan IPTEK

Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Iptek

1. Inovasi dan Kreativitas

- Mahasiswa berperan sebagai inovator dengan menciptakan ide-ide baru dan solusi teknologi yang dapat mengatasi masalah di masyarakat. Melalui proyek-proyek penelitian, mereka dapat mengembangkan teknologi yang relevan dan aplikatif.

2. Penelitian dan Pengembangan

- Mahasiswa sering terlibat dalam kegiatan penelitian di berbagai bidang ilmu. Mereka berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan melakukan eksperimen, pengumpulan data, dan analisis yang mendalam, yang dapat memajukan pengetahuan di bidang iptek.

3. Penerapan Iptek untuk Masyarakat

- Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan iptek mereka untuk program pengabdian masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi, mereka dapat membantu masyarakat mengatasi berbagai tantangan, seperti dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pertanian.

4. Pengembangan Kewirausahaan

- Banyak mahasiswa yang memulai usaha berbasis iptek, seperti startup teknologi. Mereka berinovasi untuk menciptakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pasar, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.

5. Advokasi dan Penyuluhan

Mahasiswa juga berperan dalam memberikan pendidikan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya iptek. Mereka dapat mengorganisir seminar, workshop, dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang teknologi baru dan manfaatnya.

6. Kolaborasi Multidisiplin

- Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dengan berbagai disiplin ilmu. Kerja sama ini mendorong pendekatan inovatif dan solusi yang lebih holistik terhadap masalah yang kompleks.

7. Keterlibatan dalam Kebijakan Publik

- Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam advokasi kebijakan iptek, berkontribusi dalam diskusi publik, dan mendorong pemerintah untuk menginvestasikan lebih banyak sumber daya dalam penelitian dan inovasi.

8. Pengembangan Karakter dan Etika

- Dengan berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, mahasiswa diajarkan untuk memiliki integritas, etika, dan tanggung jawab sosial dalam pengembangan iptek. Ini memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan berdampak positif bagi masyarakat

Peran mahasiswa dalam pengembangan iptek sangat signifikan dan mencakup berbagai aspek, mulai dari inovasi hingga penerapan teknologi untuk masyarakat. Dengan memanfaatkan pendidikan dan nilai-nilai Pancasila, mahasiswa dapat berkontribusi secara aktif dalam menciptakan solusi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat.⁶

PENUTUP

Pengembangan IPTEK merupakan keniscayaan bagi mahasiswa dalam menghadapi era globalisasi dan transformasi digital. Namun, agar kemajuan tersebut tidak mengikis identitas dan nilai luhur bangsa, integrasi IPTEK dengan Pancasila harus dijadikan pedoman dalam setiap aktivitas akademik dan non-akademik. Mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang cerdas tetapi juga insan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan seperti gotong royong, keadilan, dan nasionalisme. Sinergi antara penguasaan IPTEK dan penerapan nilai Pancasila akan membentuk generasi muda yang kompeten, beretika, dan berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

Buku pancasila . Emilia susanti, S.Pd., M.Pd.²

Metode penelitian perpustakaan . Mestika Zed (2004)¹

Sejarah pengembangan IPTEK di Indonesia.Diva raudatul jannah x upw 1.³

Pendidikan pancasila (menempatkan pancasila sebagai konteks keislaman dan keindonesiaan).⁴

Pendidikan katakteri berbasis Pancasila. Rudi Hartono(2020).⁶

Tantangan digital di era pendidikan. Aas saraswati dkk.(2020).⁵